

ABSTRAK

Sipa Patonah (1222090171), Penerapan Pendekatan *Language Experience Approach* (LEA) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Pasirjati, Kabupaten Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini didasarkan pada hasil studi pendahuluan yang menunjukkan bahwa siswa kesulitan untuk memahami makna kalimat dan menyimpulkan teks bacaan yang merupakan bagian dari indikator membaca pemahaman.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum diterapkan Pendekatan LEA di Kelas IV SDN Pasirjati, (2) proses penerapan pendekatan LEA pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Pasirjati pada setiap siklusnya, (3) peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia setelah diterapkan pendekatan LEA di Kelas IV SDN Pasirjati pada setiap siklusnya.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan campuran (kualitatif dan kuantitatif). Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart memuat tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes, observasi wawancara dan dokumentasi. Analisis data melalui analisis data model Miles dan Huberman untuk data kualitatif dan teknik analisis statistik deskriptif untuk data kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kemampuan membaca pemahaman siswa prasiklus memperoleh nilai rata-rata 62,50 “Cukup” dengan persentase ketuntasan klasikal 44% pada kategori “Kurang”. 2) Proses penerapan pendekatan LEA pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Kelas IV dapat terlaksana dengan baik melalui tahapan berbagi pengalaman, menulis teks, membaca teks, dan memperluas teks. Persentase aktivitas guru siklus I tindakan 1 yaitu 73,00% sedangkan pada tindakan 2 yaitu 86,67%, siklus II tindakan 1 86,67% sedangkan di tindakan 2 yaitu 93,00%. Adapun untuk rata-rata persentase aktivitas siswa siklus I tindakan 1 yaitu 69,64% sedangkan tindakan 2 yaitu 78,57%, siklus II tindakan 1 yaitu 89,73% sedangkan di tindakan 2 yaitu 92,00%. 3) Adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata yang diperoleh di siklus I adalah 71,41 dengan persentase ketuntasan klaksikal 75%, sementara di siklus II memperoleh nilai rata-rata 78,13 dengan persentase ketuntasan klaksikal 88%. Adapun pada siklus I indikator dengan capaian tertinggi diperoleh pada kemampuan membuat simpulan dengan nilai mencapai 76,18, sementara pada siklus II kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan menjadi indikator dengan capaian tertinggi yakni 83,59.

Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan pendekatan LEA mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Pemahaman, *Language Experience Approach*, Pendekatan Pembelajaran